

PENGARUH PEMBELAJARAN KEUANGAN DIPERGURUAN TINGGI, SIKAP KEUANGAN, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Nana¹, Serli Oktapiani²

¹Manajemen, Ekonomi dan bisnis, Universitas teknologi sumbawa, Indonesia

nanasumbawa33@gmail.com

²Manajemen, Ekonomi dan bisnis, Universitas teknologi sumbawa, Indonesia

serli.oktapiani@uts.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas teknologi Sumbawa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan nonprobability sampling dan teknik purposive sampling. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis data penelitian yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap kuesioner. Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian ini, (1) pembelajaran keuangan di perguruan tinggi secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. (2) Variabel sikap keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. (3) Literasi keuangan siswa secara signifikan dipengaruhi oleh variabel teman sebaya.

Kata Kunci : Pembelajaran Keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan.

ABSTRACT

The influence of financial learning in tertiary institutions, financial attitudes, and peers on student financial literacy case study students of the Faculty of Economics and Business, Sumbawa University of Technology. This study aims to examine the effect of financial learning in tertiary institutions, financial attitudes and peers on the financial literacy of Sumbawa University of Technology students. This research uses quantitative methods. The research sample was 100 respondents who were collected using a nonprobability sampling approach and purposive sampling technique. Multiple linear regression analysis using SPSS software was used to analyze research data collected from respondents' responses to the questionnaire. Based on the results of the analysis of the findings of this study, (1) financial learning in tertiary institutions significantly influences the financial literacy of students of the Faculty of Economics and Business, Sumbawa University of Technology. (2) The financial attitude variable significantly influences the financial literacy of students of the Faculty of Economics and Business, University of Technology, Sumbawa. (3) The financial literacy of students is significantly influenced by peer variables.

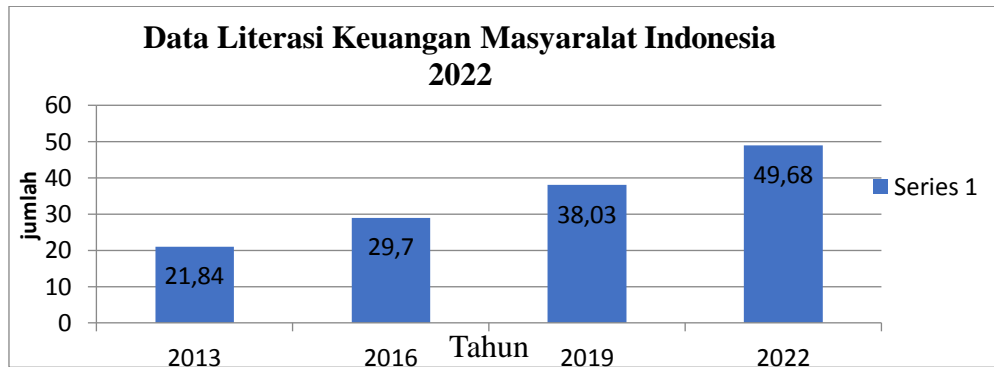
Keywords: Financial Learning in college, financial attitudes, peers, and financial literacy.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan. Menurut Robb & Woodyard (2011), memiliki literasi keuangan yang cukup akan berdampak positif pada perilaku keuangan seseorang, termasuk bagaimana mereka mengelola atau mengalokasikan uangnya. Masyarakat saat ini kurang memiliki budaya menabung, misalnya dalam hal berinvestasi, karena mentalitas materialisme yang sudah mendarah daging di masyarakat. Karena masih banyak yang percaya bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh mereka yang bergaji tinggi, masih banyak orang yang belum memahami pentingnya memiliki manajemen keuangan yang baik dalam kehidupan pribadinya. Namun, ada juga orang dengan gaji tinggi yang tidak memiliki rencana untuk investasi keuangan pribadinya, dan sebagian besar alokasi uang tunai ditujukan untuk berbagai hal, termasuk investasi, tabungan, dan investasi.

Mengingat rendahnya literasi keuangan, diperlukan upaya yang kuat dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. Selain itu, dengan pesatnya kemajuan teknologi keuangan di era digital saat ini, masyarakat perlu di didik untuk memanfaatkan layanan keuangan secara maksimal dan tidak menjadi korban penipuan karena kurangnya pemahaman. Seperti tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 menggunakan metodologi, parameter dan indikator yang sama yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter terkait pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sedangkan indeks inklusi keuangan terdiri dari parameter penggunaan. Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2016 yang dilakukan oleh OJK, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 21,8% pada tahun 2013 menjadi 29,7% pada tahun 2016 (SNLIK revisit 2017), indeks literasi keuangan mencapai 38,03% pada tahun 2019, sedangkan indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19% (www.ojk.go.id,2019).

Berikut perbandingan hasil Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLK) pada tahun 2013 - 2022



(Sumber : SNLIK 2022)

Mengingat rendahnya literasi keuangan, diperlukan upaya yang kuat dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. Selain itu, dengan pesatnya kemajuan teknologi keuangan di era digital saat ini, masyarakat perlu di didik untuk memanfaatkan layanan keuangan secara maksimal dan tidak menjadi korban penipuan karena kurangnya pemahaman. Indeks literasi keuangan yang mencakup parameter yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, serta indeks inklusi keuangan yang mencakup metrik penggunaan, keduanya digunakan dalam SNLIK 2022 dengan cara yang sama seperti tahun 2016 dan 2019. Berdasarkan temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2016 yang dilakukan oleh OJK, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 21,8% pada tahun 2013 menjadi 29,7% pada tahun 2016 (Revisi SNLIK 2017), mencapai 38,03% pada tahun 2019, dan diproyeksikan mencapai 49,68% dan 76,19% pada tahun 2022 (www.ojk.go.id, 2019).

Literasi keuangan di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah variabel, antara lain teman sebaya, pandangan keuangan, dan pendidikan keuangan perguruan tinggi. Pendidikan keuangan di tingkat perguruan tinggi merupakan komponen pertama yang mempengaruhi literasi keuangan. Menurut Herawati (2015), pembelajaran keuangan di perguruan tinggi digambarkan sebagai pembelajaran tentang topik-topik keuangan yang dikaitkan dengan literasi keuangan mahasiswa.

Pola pikir keuangan merupakan elemen kedua yang mempengaruhi literasi keuangan. Ciri-ciri psikologis seseorang dalam kaitannya dengan masalah uang mereka sendiri disebut sebagai sikap finansial mereka. Sikap keuangan meliputi terbuka terhadap pengetahuan, melihat nilai mengelola dana, dan bertanggung jawab, fokus ke masa depan, dan berorientasi ke masa depan (Andansari, 2017). Teman sebaya merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi

literasi keuangan. Sekelompok anak yang disebut teman sebaya menganut nilai-nilai yang sama dan memiliki tingkat kedewasaan yang sama.

Menurut penelitian Rohendi et al. (2021), terbukti bahwa banyak orang Indonesia terus terseret ke dalam berbagai skenario investasi curang, atau tindakan tidak jujur yang melibatkan paksaan yang digunakan untuk investasi. Banyak anggota masyarakat mudah ditipu oleh banyak barang "investasi" yang sebenarnya bukan investasi karena rendahnya tingkat literasi keuangan mereka. Banyak anggota masyarakat yang hanya mengetahui istilah high risk dan high return dalam konteks investasi, namun tidak sepenuhnya memahami apa sebenarnya arti dari istilah tersebut. Literasi keuangan diantisipasi memiliki efek positif pada pengelolaan uang di masa depan. Mengingat generasi muda dapat mengelola keuangannya sendiri, maka sangat penting bagi siswa untuk memiliki literasi keuangan yang kuat.

Fenomena yang terjadi di atas menunjukkan bahwa banyak faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan, yaitu pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan, dan teman sebaya.

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk Menguji Pengaruh Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa, Menguji Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dan Menguji Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. 100 mahasiswa ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019-2021 di universitas teknologi Sumbawa yang akan jadi responden. Statistik pada penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Sebelum dilakukannya pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian kualitas instrumen, uji normalitas data, dan uji asumsi klasik menggunakan SPSS 25.0

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji – t pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi X3 terhadap literasi keuangan diperoleh t hitung sebesar 3.339 untuk kesalahan 5% dan diperoleh t tabel sebesar 1.985, dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel sehingga H_0 ditolak, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,001 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,001 < 0,05, yang dimana hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (X1) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena t hitung > t tabel, yaitu 3.339 > 1.985 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,002.

Faktor kunci dalam mengembangkan literasi keuangan siswa adalah pendidikan mereka di perguruan tinggi. Siswa yang mendapatkan pengajaran yang efektif dan efisien akan lebih mampu memahami, menilai, dan bertindak untuk kepentingan keuangan mereka sendiri. Sehingga mahasiswa dapat menerapkan dan memahami tujuan pembelajaran dari pendidikan tinggi ke situasi dunia nyata

Adapun hasil uji Sikap Keuangan X2 hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 3.017 untuk kesalahan 5% dan diperoleh t tabel sebesar 1.985. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka didapat ada pengaruh antara sikap keuangan dengan literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, demikian juga sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Dalam hal ini t hitung 3.017 > 1.985, sehingga H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Sehingga nilai probability t yakni sign 0,003 < 0,05. sehingga hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. orang akan cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih bijak apabila memiliki sikap keuangan yang baik.

Literasi keuangan yang tinggi akan dipengaruhi oleh seseorang yang memiliki pandangan keuangan yang positif. Kemampuan seseorang untuk mengelola uangnya dengan baik akan membantunya memilih masa depan dengan bijak, dan cara seseorang memandang uang akan memengaruhi cara berpikir dan berperilaku. H_0 ditolak sebagai konsekuensi keputusan

pengujian karena t hitung lebih besar dari t tabel, 3,017 lebih dari 1,985, dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 0,003.

Adapun hasil variabel teman sebaya X_3 uji t diperoleh t hitung sebesar 2.470 untuk variabel teman sebaya untuk kesalahan 5% dan diperoleh nilai t tabel adalah 1.985. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka didapat ada pengaruh antara teman sebaya dengan literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, demikian juga sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Dalam hal ini t hitung $2.470 > 1.985$, sehingga H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Sehingga nilai probability t yakni sign $0,015 < 0,05$. sehingga hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Hasil keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena t hitung $> t$ tabel, yaitu $2.470 > 1.985$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0.015. Maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

kemudian secara statistik, teman sebaya secara signifikan meningkatkan literasi keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan siswa akan berjalan seiring dengan peningkatan pengaruh teman sebaya. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan siswa akan semakin rendah dampak negatif dari teman sebaya yang mereka alami. Teori ekologi Urie Brofenbrenner (1917) mendukung hal ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. dapat disimpulkan sebagai berikut :

Literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa meningkat secara signifikan dengan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dapat meningkatkan literasi keuangan siswa. Selain itu, literasi keuangan mahasiswa akan lebih rendah jika proses pendidikan keuangan di perguruan tinggi di bawah standar.

Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknologi sumbawa . Sikap keuangan yang bijak diawali dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki seseorang. hal ini membuktikan bahwa Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangannya , begitu juga sebaliknya jika semakin buruk sikap keuangan mereka maka semakin rendah pula literasi keuangan mahasiswanya.

Teman sebaya secara signifikan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan siswa akan berjalan seiring dengan peningkatan pengaruh teman sebaya. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan siswa akan semakin rendah jika pengaruh teman sebayanya semakin negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- ALBAB, R. M. U. (2021). *PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, PERILAKU KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)* (Doctoral Dissertation, UIN Surakarta).
- Alviyan, A. (2020). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Upaya Pembentukan Moral Siswa Di Kabupaten Ponorogo. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(2).
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika*, 1(1).
- Conner, M., & Sparks, P. (2005). Theory Of Planned Behaviour And Health Behaviour. *Predicting Health Behaviour*, 2(1), 121-162.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27-37.
- Dewi, N., & Rusdarti, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal Of Economic Education*, 6(1), 29-35.
- Elizaberth Huclock. 1978. *Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro: badan penerbit universitas diponegoro.

- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1-3).
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indonesia, D. P. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia,(2000). *Balai Pustaka*.
- I Nyoman Dan Olga D. Pandelrot. (2017). Psikologi Pendidikan 1. Jakarta: Erlangga.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Keuangan, O. J. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor, 65*.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). The Influence Of Financial Knowledge And Financial Experience On Investment Planning Behavior With Self Control As A Moderating Variable. *Journal Of Economics And Entrepreneurship*, 15(1), 28-37
- Santosa, E. (2015). *RAISING Children In Digital Era*. Jakarta: Gramedia
- Santrock 2011. *Masa Perkembangan Anak Jilid. 1*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Sari, M. H. N., Mona, S., Handiana, C. M., Ulya, N. M., Suriati, I., Kartikasari, M. N. D., & Reffita, L. I. (2022). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Get Press.
- Sarju, N., & Sobandi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 160-171.
- Siregar , Sofyan. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sitanggang, M. M. P. R. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Santo Thomas 3 Medan Ta 2021/2022.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmawati, D. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 30-41.
- Syamsi, T. A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi Dan Ipk Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Perguruan Tinggi Wilayah Purwokerto)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11-26.